



Pengaruh Minat Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Pematang Siantar

Paris Marjaya Siallagan

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Injen Pardamean Butar-butur

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Paulina Herlina N Sirait

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Korespondensi penulis: parissiallaganriss@gmail.com

Abstract This research aims to gain knowledge regarding the influence of learning interest and learning discipline on student learning outcomes in social studies subjects class VIII UPTD SMP Negeri 6 Pematang Siantar. This type of research is qualitative research with a quantitative descriptive data analysis approach with the testing media used is SPSS 24. The population in this study was 171 people, and the sample used was 120 people. The sampling technique used was simple random sampling. The data collection technique used was a questionnaire. The hypothesis data collection technique uses multiple regression analysis and the coefficient of determination (R^2).

The results of the research state that: 1) There is a positive and significant influence of interest in learning on student learning outcomes. This can be seen in the t test where the t value of interest in learning (2.927) > t table value (1.658096). 2) There is a positive influence of learning discipline on student learning outcomes. This result can be seen in the t test where the calculated value of student learning outcomes is (2.520) > t table (1.658096) which means that this variable has an effect. 3) Interest in learning and learning discipline together influence student learning outcomes. This result can be seen in the F test where the Fcount value (6.219) > Ftable value (2.682132). The R Square coefficient of determination test was found to be 0.098, which means 9.8% of the variables of learning interest and learning discipline on student learning outcomes in social studies subjects class VIII UPTD SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Meanwhile, 90.2% is the influence of other variables not examined in this research.

Keywords: Interest in Learning, Learning Discipline, Learning Results.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai pengaruh minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII UPTD SMP negeri 6 Pematang Siantar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis data deskriptif kuantitatif dengan media pengujian yang digunakan adalah SPSS 24. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 171 orang, dan sampel yang digunakan sebanyak 120 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Teknik pengambilan data yang

digunakan adalah kuesioner (angket). Teknik pengambilan data hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menyatakan bahwa : 1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari minat belajar (2,927) > nilai t_{tabel} (1,658096). 2) Terdapat pengaruh yang positif disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa hasil ini terlihat pada uji t dimana dan nilai t_{hitung} dari hasil belajar siswa (2,520) > t_{tabel} (1,658096) yang berarti pada variabel tersebut berpengaruh. 3) Minat belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai F_{hitung} (6,219) > nilai F_{tabel} (2,682132). Uji koefisien determinasi R^2 diketahui sebesar 0,098, yang berarti 9,8% variabel minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Sedangkan 90,2 % merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Minat Belajar, Disiplin belajar, Hasil Belajar.

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan seseorang karena pendidikan dapat menanamkan kemampuan baru kepada setiap orang agar dapat mempelajari ilmu serta keterampilan baru, sehingga dapat memperoleh generasi-generasi yang produktif. Pendidikan dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, maupun kepribadian manusia, hal tersebut tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea IV yang berbunyi “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa” hal ini merupakan salah satu tujuan dari Negara Indonesia yang membuat pendidikan menjadi salah satu sarana untuk mewujudkannya. Pendidikan juga merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan manusia karena dapat meningkatkan harkat dan martabat. Seseorang yang memperoleh pendidikan layak dan berkualitas maka kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan akan semakin besar.

Tujuan pendidikan dapat tercapai melalui sistem pendidikan yang baik. Sistem pendidikan yang baik terdiri dari proses, yang mana dengan adanya proses belajar yang baik akan mampu menghasilkan siswa yang berwawasan luas, cakap dan kreatif. Proses pembelajaran dilakukan dalam dunia pendidikan berguna untuk menaikkan prestasi siswa dalam belajar. Kegiatan belajar tersebut dilaksanakan oleh siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai pendidik. Salah satu indikator proses pembelajaran dapat

dikatakan berhasil apabila siswa dapat memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditentukan sekolah. Oleh karena itu, jika peserta didik mencapai nilai terbaik di sekolahnya maka dapat dikatakan berprestasi dengan baik.

Sudjana dalam Susanti (2018), mengatakan bahwa proses pembelajaran yang efektif dan efisien yang terlaksana dengan baik akan mampu membuat proses pembelajaran tersebut mencapai hasil yang diinginkan.

Untuk dapat melakukan evaluasi hasil belajar, diadakan pengukuran terhadap hasil belajar. Pengukuran adalah kegiatan membandingkan sesuatu dengan alat ukurnya. Dalam pendidikan, pengukuran hasil belajar dilakukan dengan mengadakan testing untuk membandingkan kemampuan siswa yang diukur dengan tes sebagai alat ukurnya. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Menurut Dimiyati Mujiono dalam Itha dkk (2018), hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar.

Hasil Belajar adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan. Perilaku ini dapat berupa fakta yang konkrit serta dapat dilihat dan fakta yang tersamar. Oleh karena itu, hasil belajar adalah suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar.

Dalam penilaian pembelajaran peserta didik, terdapat kategori penilaian yang digunakan untuk mengetahui apakah peserta didik sudah memiliki prestasi belajar yang baik atau tidak dalam proses belajarnya.

Hasil belajar yang belum tuntas diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang muncul pada diri siswa seperti motivasi, minat belajar, perhatian, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor psikis atau fisik. Faktor eksternal merupakan faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat Sudjana (2005). Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa di UPTD SMP Negeri 6 Pematang Siantar adalah minat belajar siswa.

Menurut Djamarah (2011), minat merupakan perhatian dan kecenderungan yang menetap terhadap beberapa aktivitas yang disukai. Siswa yang mempunyai minat terhadap sebuah aktivitas maka siswa tersebut akan memusatkan perhatiannya terhadap aktivitas tersebut secara konsisten tanpa paksaan dari siapapun.

Peneliti telah melakukan observasi awal di UPTD SMP Negeri 6 Pematang Siantar, peneliti memperoleh keterangan bahwa minat belajar siswa masih sangat kurang optimal dimana masih banyak siswa yang melalaikan tanggung jawab nya seperti tidak mengerjakan PR atau tugas-tugas yang lain, sibuk berbicara dengan teman nya sehingga tidak memperhatikan penjelasan materi yang diberikan guru, bahkan masih banyak siswa yang kesulitan ketika menghadapi soal ulangan atau ujian semester pada mata beberapa mata pelajaran sehingga nilai mereka pun tidak maksimal.

Minat dan disiplin belajar dalam lingkungan sekolah sangat berkaitan erat dan berpengaruh signifikan terhadap naik turunnya hasil belajar seorang siswa.

Jika siswa menerapkan disiplin belajar dan melaksanakannya dengan baik maka prestasi belajar siswa dapat meningkat dan proses pembelajaran yang efektif dapat terlaksana sesuai dengan prosedur yang berlaku dalam kegiatan belajar dikelas, yaitu proses belajar yang melibatkan partisipasi dan penghayatan peserta didik secara intensif.

Berdasarkan hasil observasi di UPTD SMP Negeri 6 Pematang Siantar khususnya kelas VIII, secara umum kedisiplinan siswa masih relatif rendah. Hal ini terlihat dalam hal seperti tidak membawa peralatan pembelajaran, tidak menyelesaikan PR tepat waktu, masuk kelas tidak tepat waktu, siswa sering bolos sekolah, bolos pada saat mata pelajaran berlangsung, dan meninggalkan kelas saat jam pembelajaran berlangsung dengan berbagai alasan,

Jadi apabila siswa memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam pembelajaran, tentunya hasil belajar yang diperoleh menjadi baik. Sebaliknya jika siswa tidak memiliki sikap disiplin dalam belajar maka kegiatan belajarnya tidak terencana dengan baik sehingga kegiatan belajarnya tidak teratur dan membuat prestasi belajar akan menurun. Pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar siswa memang sangat jelas, dan dapat diketahui bahwa disiplin artinya ketaatan terhadap satu kesempatan yang telah dibuat untuk mencapai tujuan tertentu.

Dengan demikian, disiplin akan menciptakan kemauan untuk bekerja secara teratur, memiliki kecakapan yang baik. Disiplin akan memperoleh hasil atau prestasi belajar yang baik. Hal tersebut akan terwujud apabila peraturan- peraturan dalam belajar senantiasa menjelma dalam tindakan atau perilaku sehari-hari

KAJIAN TEORITIS

Salah satu tujuan proses pembelajaran adalah meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa pada akhir kegiatan pembelajaran. Hasil belajar tidak dapat terpisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses yang nantinya berpengaruh terhadap hasil belajar. Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau kecakapan manusia yang merupakan kegiatan menuju terbentuknya kepribadian yang utuh. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat terlihat dari perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek pada individu yang belajar. Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa.

Menurut Wina Sanjaya (dalam Istarani, 2015), kegiatan belajar yang dibangun oleh guru dan siswa adalah kegiatan yang berhasil. Sebagai kegiatan yang berhasil, maka segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa hendaknya diarahkan untuk mencapai hasil yang telah ditentukan. Dengan demikian dalam setting pembelajaran, hasil merupakan pengikat segala aktivitas guru dan siswa. Oleh sebab itu, merumuskan hasil merupakan langkah pertama yang harus dilakukan dalam merancang sebuah program pembelajaran.

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran IPS maka perlu dilakukan pengukuran. Alat pengukuran tersebut dapat berupa penilaian atau evaluasi yang akan mengukur sampai sejauh mana tingkat kemampuan dan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Sudjana (2011), penilaian adalah upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai atau tidak. Dengan kata lain, penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar peserta didik.

Pengukuran dapat dilakukan secara tertulis atau berdasarkan data hasil pengamatan, yang kemudian dituangkan ke dalam skala penilaian. Hasil belajar adalah suatu tolak ukur dari tujuan pembelajaran. Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil ketika tujuan dari pembelajaran tercapai atau terpenuhi.

Menurut Muhibbin Syah (2013), bahwa indikator keberhasilan belajar mencakup 3 ranah yaitu ranah cipta (kognitif), ranah rasa (afektif), dan ranah karsa (psikomotorik). Dengan kata lain, indikator keberhasilan prestasi belajar idealnya tidak hanya dilihat dari aspek kognitif saja, melainkan melibatkan ranah tingkah laku siswa yang menggambarkan perubahan tingkah laku belajarnya. Dalam menilai perubahan tingkah laku siswa yaitu dengan mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai prestasi belajar siswa dalam 3 ranah dimensi

Menurut Sudaryono (2012), minat adalah kesadaran yang timbul bahwa objek tertentu sangat disenangi dan melahirkan perhatian yang tinggi bagi individu terhadap objek tersebut. Selanjutnya Djaali (2013), bahwa minat dapat dieskpresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai

suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Bertitik tolak dari pengertian di atas, bahwa minat belajar merupakan ketertarikan atau rasa suka peserta didik terhadap proses belajar tanpa adanya paksaan, yang dapat dilihat dari keaktifannya pada saat kegiatan belajar mengajar.

Menurut Slameto (2010), ada beberapa indikator minat belajar, yaitu : 1). Perasaan senang. Ketika seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan merasa terpaksa untuk belajar. 2). Keterlibatan siswa. Keterlibatan seorang siswa dalam suatu objek akan menimbulkan rasa senang dan rasa ketertarikan dalam melakukan suatu kegiatan dalam suatu objek. 3). Ketertarikan, Berhubungan dengan daya dorong siswa kepada ketertarikan terhadap sesuatu objek, orang, kegiatan atau dengan pengalaman yang dapat merangsang siswa tersebut. 4). Perhatian siswa. Minat dan perhatian adalah dua hal yang dianggap sama dalam kehidupan sehari-hari, perhatian siswa adalah konsentrasi siswa pada pengamatan dan pengertian, dan mengesampingkan yang lainnya. Siswa mempunyai minat pada suatu objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

Istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dari dalam diri orang itu. Sedangkan menurut Usman &

Setiawati (1993), bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

Disiplin bukan lagi suatu paksaan atau tekanan dari luar tetapi disiplin muncul dari dalam batin yang telah sadar. Disiplin kini telah menjadi bagian perilaku kehidupan sehari-hari. Disiplin belajar adalah suatu tindakan membiasakan diri dalam menuntut ilmu dengan tugas belajar setiap saat dan tindakan memaksakan untuk belajar sehari penuh dengan belajar sedikit demi sedikit.

Dengan demikian, disiplin belajar merupakan suatu keadaan sikap dan mental untuk mematuhi aturan, tata tertib dan sekaligus mengendalikan dan menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang telah berlaku untuk menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban. Karena itu, perubahan perilaku seseorang, termasuk prestasinya merupakan hasil dari suatu proses pendidikan dan pembelajaran yang terencana, informal atau otodidak. Orang yang disiplin selalu membuka diri untuk mempelajari banyak hal. Sebaliknya, orang yang terbuka untuk belajar selalu membuka diri untuk belajar disiplin dan mendisiplinkan dirinya.

Menurut Zuriah (2007), bahwa tujuan disiplin belajar ialah supaya mematuhi tertib dan teratur sesuai dengan waktu dan tempatnya, serta belajar dengan penuh ketekunan dan tanpa paksaan dari siapapun atau ikhlas.

Menurut Arikunto dalam Khafid, dkk (2007), terdapat tiga macam indikator kedisiplinan, yaitu: 1. Perilaku disiplin di dalam kelas, 2. Perilaku disiplin di luar kelas dan lingkungan sekolah, dan 3. Perilaku disiplin di rumah.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2022), secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu masalah. Sedangkan ditinjau dari paradigmanya penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan

diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Sesuai dengan judul proposal penelitian yakni “PENGARUH MINAT BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII UPTD SMP NEGERI 6 PEMATANG SIANTAR“. Maka yang menjadi lokasi peneliti untuk melaksanakan penelitiannya yaitu :

Nama Sekolah : SMP Negeri 6 Pematang Siantar

Alamat : Jalan Meranti Ujung No.151, Kahean. Kec. Siantar
Utara, Kota Pematang Siantar

Objek : Siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil T.A 2023/2024 yakni bulan Oktober.

Dalam penelitian harus menentukan objek yang akan diteliti secara keseluruhan. Menurut Sugiyono (2022), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang dimiliki sifat dan karakteristik yang sama yang menggambarkan dan dapat mewakili seluruh populasi yang diteliti. Sugiyono (2022), mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Adapun teknik yang digunakan dalam menentukan sampel adalah Teknik *Simple Random Sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana pemilihannya secara simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Maka jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini sebanyak 120 siswa. Teknik sampel yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian ini adalah dengan Teknik *Simple Random Sampling*. Teknik *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dikatakan secara acak tanpa memperhatikan strata yang

ada dalam populasi itu. Penentuan anggota sampel dalam penelitian ini dilakukan secara random atau acak oleh peneliti sesuai dengan kelas saat berada di sekolah, sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan.

Menurut Sugiyono (2022), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam uji asumsi klasik, uji normalitas adalah syarat utama untuk uji analisis berganda dengan syarat data telah berdistribusi normal dan tingkat signifikan $>0,05$. Hasil pengujian grafik p-plot berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa data-data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal yang menyatakan bahwa data memenuhi asumsi normalitas dan data dinyatakan berdistribusi normal.

Asumsi dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dinyatakan bahwa Jika $VIF > 10$ dan nilai *Tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas, dan jika $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Tabel 4.7 menjelaskan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas karena variabel minat belajar dan disiplin belajar memiliki nilai *Tolerance* $> 0,10$ yaitu 0,959, dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 yaitu 1,043.

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	82.122	13.526		6.071	.000
	MINAT BELAJAR	.557	.190	.265	2.927	.004
	DISIPLIN BELAJAR	.437	.173	.228	2.520	.013

a. *Dependent Variable*: HASILBELAJARSISWA

Diketahui nilai constant (a) sebesar 82,122 sedangkan nilai minat belajar (b1) sebesar 0,557 dan nilai dari disiplin belajar (b2) sebesar 0,437, hal ini terlihat dalam tabel 4.8 sehingga persamaan regresinya yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 82,122 + 0,557X_1 + 0,437 X_2 + 6172,033$$

Konstanta sebesar 82,122 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel minat belajar adalah sebesar 82,122. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa dihitung berdasarkan regresi yang diperoleh yaitu 0,557. Perhitungan regresi menunjukkan adanya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa yaitu 0,437. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X_1 dan variabel X_2 terhadap Y adalah positif.

Hasil uji t berdasarkan tabel 4.9 nilai t_{hitung} dari minat belajar (2,927) lebih besar dibandingkan t_{tabel} (1,658096) berdasarkan hasil yang diperoleh maka menolak H_0 dan menerima H_a untuk variabel hasil belajar siswa. Dengan demikian secara parsial minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Nilai t_{hitung} dari disiplin belajar (2,520) lebih besar dibandingkan t_{tabel} (1,658096). Dari hasil yang diperoleh maka menolak H_0 dan menerima H_a untuk variabel disiplin belajar. Dengan demikian, secara parsial disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Pematang Siantar.

Secara parsial variabel minat belajar berpengaruh lebih dominan daripada disiplin belajar. Hal ini dapat diketahui dari tabel 4.9 dimana nilai minat belajar memiliki nilai paling tinggi yaitu sebesar 2,927 dibandingkan nilai disiplin belajar sebesar 2,520, artinya variabel minat belajar lebih mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Pematang Siantar.

Hasil uji F berdasarkan tabel 4.10 diperoleh bahwa nilai F_{hitung} (6,219) lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} (2,682132). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menolak H_0 dan Menerima H_a . Dengan demikian secara serempak minat belajar dan disiplin belajar berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Pematang Siantar.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.312 ^a	.098	.082	7.326

a. Predictors: (Constant), DISIPLINBELAJAR, MINATBELAJAR

b. Dependent Variable: HASILBELAJARSISWA

Nilai koefisien determinasi *R Square* pada tabel 4.11 diketahui sebesar 0,098. Yang berarti 9,8 % variabel minat belajar dan disiplin belajar berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Sedangkan 90,2 % merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari minat belajar (2,927) > nilai t_{tabel} (1,658096) yang berarti pada variabel tersebut berpengaruh dan signifikan karena tingkat signifikan $0.04 < 0,05$ artinya signifikan.
2. Terdapat pengaruh yang positif disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari hasil belajar siswa (2,520) > t_{tabel} (1,658096) yang berarti pada variabel tersebut berpengaruh.
3. Minat belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai F_{hitung} (6,219) > nilai F_{tabel} (2,682132). Uji koefisien determinasi *R Square* diketahui sebesar 0,098, yang berarti 9,8% variabel minat belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Sedangkan 90,2 % merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SARAN

Sebagai bagian dari akhir penelitian ini, maka peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Minat belajar dan disiplin belajar siswa berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Pematang Siantar. Oleh sebab itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa hendaklah memperhatikan kedua faktor tersebut. Disiplin belajar perlu diperhatikan oleh bapak ibu guru untuk membantu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Minat belajar juga sangat berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah, dengan minat belajar siswa yang tinggi maka aktivitas pada proses pembelajaran di kelas dapat berjalan yang baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan supaya mengkaji faktor-faktor lainnya yang belum termasuk ke dalam penelitian ini. Jika di kemudian hari ada yang melakukan penelitian yang serupa, agar dilakukan di tempat yang berbeda, ditambah variabel penelitiannya dan menyesuaikan waktu terhadap masa penelitian yang dilakukannya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Bahri Djamarah, S. (2011). Psikologi Belajar Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djaali, H. (2023). *Psikologi pendidikan*. Bumi Aksara.
- Ghozali, I., & Nasehudin, T. S. (2012). Metode penelitian kuantitatif. *Bandung: Pustaka Setia*, 74.
- Intan Pulungan, I. (2018). Ensiklopedia Pendidikan. *Medan: Media Persada*
- Khairani, M. (2013). Psikologi belajar. *Yogyakarta: Aswaja Pressindo*, 184.
- Muhibbin Syah. 2013. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (1988). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Bina Aksara.
- Sudaryono, D. D. E. P. (2012). Cet. I. *Yogyakarta: Graha Ilmu*.
- Sudjana, D. (2004). Pendidikan Nonformal: Wawasan, Sejarah Perkembangan,
- Sudjana, N. (2010). Penilaian hasil proses belajar mengajar.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Bandung. Alfabeta.
- Tulus Tu'u. 2004. "Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa". Bandung. PT Grasindo
- Usman, M. U., & Setiawati, L. (1993). Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar, Bandung: PT Remaja Rosdakarta. *Cet. Pertama*,. h, 278.

JURNAL

- Asih, E. D. (2020). Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X di SMKN 1 Dumai Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Tadzakur*, 2(2), 23-37.
- Desliana, E. B. (2020). *Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 10 Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Hidayatulloh, Annisa Nurul, (2017). "Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar siswa terhadap Prestasi Belajar Kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta <http://repository.ikippgribojonegoro.ac.id/542/>
- Khafid, M. (2007). Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi. *Dinamika Pendidikan*, 2(2).
- Mulyawati, Y., Sumardi, S., & Elvira, S. (2019). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 01-14.
- Prastika, Y. D. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 17-22.
- Pratiwi Noor Komari. 2015. "Pengaruh Tingkat Pendidikan , Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan. Tangerang. *Jurnal Pujangga*. Volume 1, Nomor 2. <http://journal.unas.ac.id/pujangga/article/view/320>
- Susanti, M. (2018). *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Melalui Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Siak Hulu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Suwardi, D. R. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kompetensi dasar ayat jurnal penyesuaian mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bae Kudus. *Economic Education Analysis Journal*, 1(2).
- Zuriah, N., & Yustianti, F. (2007). *Pendidikan moral & budi pekerti dalam perspektif perubahan: menggagas platform pendidikan budi pekerti secara kontekstual dan futuristik*. Bumi Aksara.

Skripsi

- Rahmasari, Fauza Eva (2021). "Pengaruh Minat Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Ma Al-Manar Prambon Nganjuk". Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Kediri. <http://etheses.iainkediri.ac.id/4706/>
- Rohmah, Novia U.Z. 2019. "Pengaruh Kedisiplinan dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Pokok Bahasan Interaksi Sosial Di SMP PGRI Ngasem Tahun Ajaran 2018/2019". Skripsi. IKIP PGRI Bojonegoro. Bojonegoro

UNDANG-UNDANG

- Huda, N. (2008). UUD 1945 dan gagasan Amendemen Ulang.